

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1. Landasan Teori

1.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan ekonomi adalah suatu konsep yang menjelaskan bagaimana suatu negara atau perekonomian dapat meningkatkan output dan pendapatan nasional secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, pertumbuhan ekonomi dapat dilihat sebagai peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi ini merupakan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang, dengan tekanannya pada tiga aspek: proses, output perkapita, dan juga jangka panjang.

Ada beberapa teori yang menjelaskan pertumbuhan ekonomi, di antaranya yaitu:

1. Teori Klasik

Teori ekonomi beranggapan bahwa pasar bebas dapat mengatur dirinya sendiri tanpa campur tangan pemerintah. Nilai suatu barang atau jasa ditentukan oleh hukum penawaran dan permintaan, tetapi tidak ada perhatian khusus pada aspek sosial dan distribusi pendapatan. Fokus utama ekonomi klasik adalah pada produksi dan pertumbuhan ekonomi. Inti dari pemikiran ekonomi klasik di antaranya yaitu teori nilai kerja, teori pertumbuhan ekonomi, dan teori produksi.

Menurut Adam Smith, pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya pertambahan penduduk, dengan adanya pertambahan penduduk maka akan terdapat pertambahan output atau hasil. Namun menurut David Ricardo, faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar sampai menjadi dua kali lipat pada suatu saat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah. Kelebihan tenaga kerja akan mengakibatkan upah menjadi turun. Upah tersebut hanya dapat digunakan untuk membiayai taraf hidup minimum sehingga perekonomian akan mengalami kemandegan (*stationary state*). Thomas Robert Malthus berpendapat bahwa jumlah penduduk yang berlebih dapat mengakibatkan kekurangan pangan dan kehidupan masyarakat stagnan. Faktor-faktor yang mempengaruhi teori tersebut yakni jumlah penduduk, teknologi, sumber daya alam, dan modal.

2. Teori Neoklasik

Teori neoklasik adalah aliran pemikiran dalam ilmu ekonomi yang mencoba menjelaskan pembentukan harga, produksi, dan distribusi pendapatan melalui mekanisme penawaran dan permintaan di pasar. Teori neoklasik didasarkan pada asumsi maksimalisasi utilitas, di mana individu berusaha memaksimalkan kepuasan atau kegunaan mereka dalam mengkonsumsi barang dan jasa. Teori neoklasik menekankan bahwa nilai barang ditentukan oleh kepuasan marjinal, bukan lagi dari tenaga kerja atau biaya produksi seperti dalam teori klasik. Secara keseluruhan, teori neoklasik mewakili perkembangan pemikiran ekonomi yang lebih

menekankan pada peran individu, mekanisme pasar, dan kepuasan konsumen dalam menentukan alokasi sumber daya yang efisien.

3. Teori Harrod-Domar

Teori Harrod-Domar adalah sebuah teori pertumbuhan ekonomi yang dikembangkan oleh dua ekonom, yaitu Sir Roy Harrod dan Evsey Domar, pada pertengahan abad ke-20. Teori ini menekankan pentingnya investasi dan tabungan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Teori ini menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh rasio modal-output, yaitu jumlah modal yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit output. Semakin efisien penggunaan modal, semakin tinggi pertumbuhan yang dapat dicapai. Teori ini menekankan bahwa untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil, tingkat investasi harus memadai. Investasi yang tinggi akan meningkatkan kapasitas produksi dan, pada gilirannya, meningkatkan pendapatan nasional.

1.1.2. Infrastruktur

Infrastruktur adalah sejumlah fasilitas dan sarana yang dibangun di suatu wilayah untuk mendukung kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya. Infrastruktur dapat berupa jalan, listrik, air bersih, telepon, pelabuhan, bandara, dan lain-lain. Infrastruktur berhubungan positif dan signifikan dengan pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Pembangunan infrastruktur yang memadai dapat meningkatkan produktivitas dan aksesibilitas, yang pada gilirannya

meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Optimalisasi infrastruktur sangat penting untuk meningkatkan kinerja ekonomi.

Pembangunan infrastruktur adalah bagian integral dari pembangunan nasional. Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Kegiatan sektor transportasi merupakan tulang punggung pola distribusi baik barang maupun penumpang. Pendekatan pembangunan infrastruktur berbasis wilayah semakin penting untuk diperhatikan. Pengalaman menunjukkan bahwa infrastruktur transportasi berperan besar untuk membuka isolasi wilayah, serta ketersediaan pengairan merupakan prasyarat kesuksesan pembangunan pertanian dan sektor-sektor lainnya.

Infrastruktur transportasi adalah sejumlah fasilitas dan sarana yang dibangun di suatu wilayah untuk mendukung kegiatan transportasi, seperti jalan, pelabuhan, bandara, dan stasiun kereta api. Teori transportasi adalah suatu konsep yang mempelajari tentang peranan transportasi dalam kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, transportasi dapat diartikan sebagai usaha pemindahan atau pergerakan objek, biasanya orang atau barang, dari suatu lokasi ke lokasi lain untuk keperluan tertentu dengan menggunakan alat tertentu.

Teori transportasi memfokuskan pada analisis peranan transportasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, termasuk peranan dalam alokasi sumber daya, distribusi pendapatan, dan pengelolaan keuangan. Dalam analisis ini, teori transportasi mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kegagalan pasar, efisiensi, dan distribusi pendapatan, serta bagaimana transportasi dapat

memperbaiki kegagalan pasar dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam transportasi laut, untuk mengoptimalkan kinerja tentunya infrastruktur yang ada di pelabuhan perlu diperhatikan.

1.1.2.1. Pelabuhan

Menurut Gurning dan Budiyanto, (2007), pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan dan sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan Pemerintahan dan kegiatan layanan jasa. Utamanya pelabuhan adalah tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Menurut Suranto (2004), mengatakan pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik-turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan dan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi. Pelabuhan umum adalah pelabuhan yang diselenggarakan untuk kepentingan pelayanan masyarakat umum.

1.1.2.2. Infrastruktur Pelabuhan

Infrastruktur memiliki peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, dan bahkan secara spesifik terhadap perkembangan sektor pertanian. Untuk menunjang infrastruktur yang lebih baik tentunya membutuhkan modal yang lebih banyak, salah satunya yaitu dengan investasi. Investasi infrastruktur memiliki pengaruh positif bagi pembangunan, terutama pada tahap awal suatu negara. Calderon dan Serven (2004) menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur yang sesuai memberikan pengaruh positif kepada pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Kualitas dan kuantitas infrastruktur yang buruk akan berdampak negatif pada pemerataan pendapatan.

1) Bongkar dan Muat Barang

Pelabuhan sebagai pelayanan barang adalah terminal tempat kapal-kapal melakukan bongkar muat barang yang ditujukan untuk memudahkan perpindahan barang dari angkutan laut ke angkutan darat dan sebaliknya. Pemindahan barang muatan dari kapal ke kendaraan angkutan darat melalui atau tidak melalui gudang disebut kegiatan bongkar dan dari kendaraan darat atau gudang ke kapal disebut muat. Sedangkan untuk melaksanakan kedua jenis kegiatan itu disebut bongkar-muat baik melalui gudang/lapangan atau langsung. Untuk melayani bongkar muat barang, pelabuhan menyediakan fasilitas berupa dermaga, gudang, lapangan, jalan, dan lain-lain.

2) Kunjungan Kapal

Kunjungan kapal adalah aktivitas di mana kapal datang ke pelabuhan, baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga. Kunjungan ini biasanya melibatkan proses administrasi dan pelayanan yang harus dipenuhi oleh pihak pelabuhan dan agen kapal untuk memastikan kelancaran operasi kapal selama berada di pelabuhan. Kunjungan kapal mencakup waktu kedatangan kapal di pelabuhan hingga waktu keberangkatan setelah menyelesaikan kegiatan yang diperlukan, seperti bongkar muat barang atau penumpang. Kunjungan kapal merupakan indikator penting dalam menilai aktivitas dan efisiensi pelabuhan, serta berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan perdagangan dan mobilitas barang serta penumpang.

3) Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang

Kedatangan penumpang adalah proses di mana penumpang tiba setelah menyelesaikan perjalanan mereka. Ini mencakup semua aktivitas yang dilakukan oleh penumpang setelah turun dari kendaraan transportasi (seperti pesawat atau kapal), termasuk pemeriksaan imigrasi, pengambilan bagasi, dan keluar dari area kedatangan. Proses ini juga melibatkan pengelolaan alur penumpang untuk memastikan kelancaran dan keamanan. Sedangkan keberangkatan penumpang adalah proses di mana penumpang bersiap untuk memulai perjalanan mereka. Ini mencakup semua aktivitas yang dilakukan sebelum penumpang naik ke kendaraan transportasi, termasuk *check-in*,

pemeriksaan keamanan, dan boarding. Proses keberangkatan juga melibatkan pengelolaan ruang tunggu dan alur penumpang untuk memastikan efisiensi dan kenyamanan. edatangan dan keberangkatan penumpang merupakan bagian penting dari sistem transportasi yang efisien, berkontribusi pada mobilitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.

1.1.3. Investasi

Investasi diartikan sebagai pengeluaran atau perbelanjaan penanam-penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian, sehingga investasi disebut juga dengan penanaman modal (Sukirno, 2010).

Dalam Ensiklopedia Indonesia, investasi adalah penanaman modal atau penanaman uang dalam proses produksi dengan membeli gedung-gedung, mesin-mesin, bahan-bahan cadangan, penyelenggaraan uang kas serta perkembangannya. Dalam hal ini cadangan modal barang diperbesar selama tidak ada modal barang yang harus diganti. Secara keseluruhan investasi merupakan penanaman modal yang dipergunakan untuk proses produksi. Dalam hal ini investasi yang ditanamkan hanya digunakan untuk proses produksi saja. kegiatan investasi dalam realitanya tidak hanya dipergunakan untuk proses produksi, tetapi juga pada kegiatan untuk membangun berbagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan investasi.

Kamarauddin memberikan pengertian investasi dalam tiga artian, yaitu :

1. Investasi yaitu suatu tindakan untuk membeli saham, obligasi atau surat penyertaan lainnya.
2. Investasi merupakan suatu tindakan untuk membeli barang-barang modal.
3. Investasi adalah pemanfaatan dana yang tersedia untuk dipergunakan dalam produksi dengan pendapatan di masa yang akan datang.

Dalam definisi ini, investasi dikonstruksikan sebagai tindakan membeli saham, obligasi dan barang-barang modal. Hal ini erat kaitannya dengan pembelian saham pada pasar modal, padahal penanaman investasi tidak hanya dipasar modal saja, tetapi juga diberbagai bidang lainnya seperti di bidang pariwisata, pertambangan minyak dan gas bumi, pertanian, kehutanan, infrastruktur dan lain sebagainya.

Isilah Investasi sendiri berasal dari kata investire yang berarti memakai atau menggunakan. Investasi adalah memberikan sesuatu kepada orang lain untuk dikembangkan dan hasil dari sesuatu yang dikembangkan tersebut akan dibagi sesuai dengan yang diperjanjikan. Investasi dapat dibagi menjadi dua macam yaitu investasi asing dan investasi domestik. Investasi Asing adalah investasi yang bersumber dari pembiayaan luar negeri, sedangkan Investasi Domestik ialah investasi yang bersumber dari pembiayaan dalam negeri.

1.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bersifat untuk mempermudah peneliti dalam mengembangkan penelitiannya, selain itu penelitian terdahulu juga dapat digunakan sebagai acuan ataupun dasar dalam melakukan penelitian. Setidaknya akan terdapat persamaan model antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, akan tetapi terdapat pula suatu perbedaan pada objek yang diteliti misalnya variabel yang digunakan, data penelitian, permasalahan penelitian, ataupun rentang waktu yang digunakan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan rujukan pada penelitian ini adalah:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

NO.	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitfri Kartiasih (2019)	Dampak Infrastruktur Transportasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Menggunakan Regresi Data Panel	Metode kuantitatif serta analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mobil barang, mobil penumpang, sepeda motor, bongkar muat barang, arus pesawat terbang, dan jumlah terminal berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan Panjang jalan dan jumlah bus tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.	Penelitian ini memiliki persamaan dari variabel bongkar muat barang dan juga metode analisis yang digunakan analisis regresi data panel	Penelitian ini memiliki perbedaan pada tempat dan tahun penelitian, perbedaan dari beberapa variabel, serta teori yang digunakan.
2.	Fratila, Gavril, Nita, Hrebenciuc (2021)	Pentingnya Transportasi Laut bagi Pertumbuhan Ekonomi di Uni Eropa: Analisis Data Panel	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi pelabuhan dan frekuensi kunjungan kapal sangat berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi suatu	Penelitian ini memiliki persamaan pada metode penelitian dan juga variabel kunjungan kapal dan variabel kedatangan dan keberangkatan penumpang	Penelitian ini memiliki perbedaan pada ruang lingkup penelitian

				negara, terutama dalam konteks distribusi barang dan akses pasar. Setiap peningkatan 10% dalam jumlah penumpang yang datang dan berangkat melalui pelabuhan akan meningkatkan PDB per kapita sebesar 1,6% secara rata-rata. Ini menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara aktivitas maritim dan pertumbuhan ekonomi.		
3.	Barimbing, Karmini (2015)	Pengaruh PAD, Tenaga Kerja, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali	Metode kuantitatif regresi linier berganda data panel	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan PAD, tenaga kerja, dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Bali. Secara parsial PAD dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali, sedangkan investasi tidak berpengaruh signifikan.	Penelitian ini memiliki persamaan pada metode penelitian dan variabel investasi	Penelitian ini memiliki perbedaan pada ruang lingkup wilayah
4.	Wahyuni, Sukarsa, Yuliarini (2014)	Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali	Metode yang digunakan yaitu analisis jalur (<i>path analysis</i>)	Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah dan investasi dari tahun 2000-2012 berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Bali.	Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel investasi	Penelitian ini memiliki perbedaan pada ruang lingkup, metode penelitian dan tidak membahas pengeluaran pemerintah serta kesenjangan pendapatan
5.	Purwandini, Sahri, Ismiwati	Pengaruh Bongkar dan Muat Barang Pelabuhan Laut Terhadap Perekonomian di NTB Periode 2011-2020	Metode kuantitatif regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan variabel bongkar barang secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perekonomian di Provinsi NTB, variabel muat barang secara parsial	Penelitian ini memiliki persamaan pada metode penelitian dan variabel bongkar muat barang	Penelitian ini hanya membahas bongkar dan muat barang saja.

				berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perekonomian di Provinsi NTB. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel bongkar dan muat barang secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian di Provinsi NTB.		
6.	Saragih, Aslami (2022)	Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Menggunakan metode kuantitatif penelitian kuesioner	Hasil dari penelitian ini yaitu investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan perdagangan internasional tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.	Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel investasi	Penelitian ini memiliki perbedaan pada metode yang digunakan

1.3. Kerangka Pemikiran

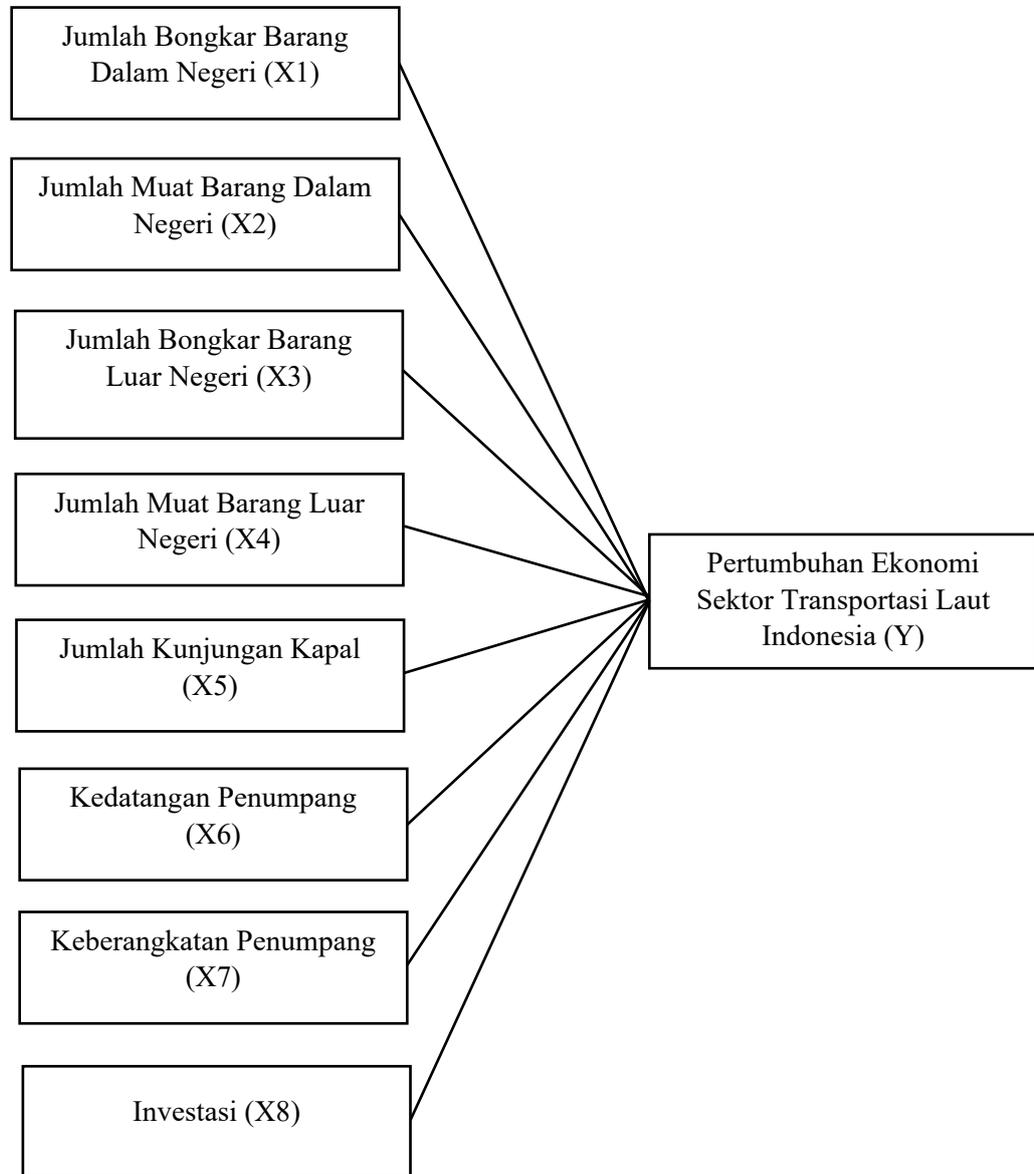
Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator yang menunjukkan kemajuan suatu wilayah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Guna memenuhi hal tersebut, diperlukan adanya ketersediaan infrastruktur yang baik. Salah satu infrastruktur yang berperan penting dalam kehidupan masyarakat yaitu transportasi. Ketersediaan infrastruktur transportasi yang baik memungkinkan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Pembangunan infrastruktur transportasi dapat

membuka aksesibilitas, meningkatkan produksi masyarakat, dan meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga memberikan dampak positif pada kondisi ekonomi.

Transportasi terbagi menjadi tiga, yaitu transportasi laut, darat, dan udara. Dalam transportasi laut terdapat bongkar dan muat barang yang merupakan aktivitas yang penting dalam mobilitas barang baik antar pulau atau pun antar negara. Perbedaan sumber daya yang dimiliki setiap daerah dapat menimbulkan permintaan dan penawaran, sehingga aktivitas bongkar muat barang memainkan peran dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. Ada pun kunjungan kapal Jumlah kunjungan kapal yang meningkat dapat meningkatkan aktivitas perdagangan, termasuk ekspor dan impor. Hal ini dapat memacu pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pendapatan nasional dan memenuhi permintaan pasar yang lebih luas. Lalu, kedatangan dan keberangkatan penumpang di pelabuhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor pariwisata, perdagangan, dan jasa. Pelabuhan yang berfungsi dengan baik dapat mendorong mobilitas penumpang dan menciptakan lapangan kerja, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Oleh karena itu, pengembangan infrastruktur pelabuhan dan peningkatan kualitas layanan menjadi penting untuk memaksimalkan potensi kedatangan dan keberangkatan penumpang dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Selain infrastruktur, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, salah satunya yaitu akumulasi modal. Akumulasi modal adalah peningkatan jumlah modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau negara, yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan produksi, investasi, dan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan investasi adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi akumulasi modal. Investasi dapat berupa penanaman modal dalam negeri maupun asing, yang digunakan untuk membangun infrastruktur, meningkatkan teknologi, dan memperluas produksi. Peningkatan investasi dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat, serta memperkuat perputaran ekonomi yang merata.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



1.4. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran terhadap rumusan masalah, maka hipotesis dari penelitian ini dapat disimpulkan yaitu diduga bongkar barang pelayaran dalam negeri, muat barang pelayaran dalam negeri, bongkar barang pelayaran luar negeri, muat barang pelayaran luar negeri, kunjungan kapal, keberangkatan penumpang, kedatangan penumpang, dan investasi sektor transportasi laut memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi sektor transportasi laut Indonesia.